

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3, 2020), Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan, dituntut memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat. Maka dari itu perkembangan teknologi di bidang kesehatan sangat bermanfaat untuk memenuhi tuntutan tersebut. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu rumah sakit harus mempunyai suatu ukuran yang menjamin peningkatan mutu di semua tingkatan (PERMENKES RI NO 44, 2009). Saat ini rumah sakit dituntut untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada pasien, salah satunya adalah kecepatan pada proses pendaftaran. Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh pada proses pendaftaran pasien pada suatu rumah sakit (Vico Firmansyah, 2021)

Berdasarkan (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008), rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Lalu Rekam medis elektronik (RME) adalah berkas elektronik yang menyimpan catatan kesehatan pasien sepanjang hidupnya (Latipah, Solihah and Setiatin, 2021). RME berguna bagi paramedis untuk mendokumentasikan, memantau, dan mengelola pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien di rumah sakit (Handiwidjojo, 2009). Dari pengertian tersebut, informasi yang terdapat dalam rekam medis tentu sangat berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan (Devi, Farika Zulfa, 2016), sistem pendaftaran pasien secara manual dapat membuat waktu menunggu pasien yang terbilang lama

sehingga menyebabkan waktu pasien terbuang. Hal ini dapat mempengaruhi mutu pelayanan serta tingkat kepuasan dari pasien terhadap pelayanan Kesehatan yang diberikan rumah sakit. Dengan memanfaatkan teknologi berwujud aplikasi diharapkan dapat menyelesaikan masalah tersebut. Oleh sebab itu, pendaftaran menjadi salah satu bagian dari penyelenggaraan rekam medis dimana data pendaftaran harus cepat, akurat dan tepat (Gultom and Sihotang, 2019).

Peneliti melakukan penelitian tentang rancangan UI aplikasi antrean berbasis *Mobile*. Peneliti akan membuat desain yang sederhana, dimana desain UI yang sederhana akan cepat untuk dipahami pengguna (Wahyuni and Dewi, 2018). Selain itu, UI desain yang baik dapat meningkatkan kepuasan dalam menggunakan produk tersebut (Hafizdzaki, 2018). Peneliti juga akan merancang *Prototype* yang bertujuan agar subjek penelitian dapat mengerti alur penggunaan aplikasi antran sebelum aplikasi tersebut dibuat sesungguhnya (Oliver, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan staf IT Rumah Sakit Condong Catur. Rumah sakit condong catur sudah memiliki aplikasi berbasis web untuk pendaftaran online dan dikelola oleh staf IT Rumah Sakit. Dari hasil studi pendahuluan, pasien yang datang ke rumah sakit harus menuju ke tempat pendaftaran lalu didaftarkan oleh petugas pendaftaran, kendala yang di hadapi yaitu pasien yang mengantri belum bisa mendaftar secara mandiri dengan mesin pendaftaran karena belum tersedianya mesin antean dan tidak adanya tampilan antrean yang sedang berlangsung.

Pada upaya memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kemandirian pasien dan juga mempermudah pasien dalam mengetahui antrean yang berlangsung, perlu dilakukannya proses perencanaan *User Interface* (UI) untuk aplikasi *Mobile* pada sistem antrean rumah sakit condong catur. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

mengambil topik Perencanaan *User Interface* untuk aplikasi *Mobile* untuk sistem antrean Rumah Sakit Condong Catur Sleman.

B. Permasalahan / Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *User Interface* aplikasi antrean berbasis *Mobile* di Rumah sakit Condong Catur?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Merancang *User Interface* antrean yang siap diterapkan pada aplikasi *Mobile* untuk memudahkan pasien.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui kebutuhan pasien dalam sebuah *User Interface* antrean di Rumah Sakit Condong Catur
 - b. Membuat rancangan *User Interface* aplikasi antrean di Rumah Sakit Condong Catur

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Rumah sakit
Sistem Antrean Rumah Sakit ini dibuat agar mempermudah mengatur pelayanan pasien untuk berobat di Rumah sakit agar meningkatkan keefesienan dalam melayani pasien
 - b. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan penulis dalam merancang *User Interface*.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan pengembangan sistem antrean dengan menggunakan aplikasi *Mobile* dan bisa menambah referensi dalam pengembangan di studi penelitian selanjutnya

b. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi referensi selanjutnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN